



PETUNJUK PELAKSANAAN PEMILIHAN MAHASISWA BERPRESTASI TAHUN 2020



PUSAT PRESTASI NASIONAL
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

PENGANTAR

Peningkatan kualitas sumberdaya manusia merupakan salah satu fokus pembangunan pada Kabinet Indonesia Maju. Kualitas sumberdaya manusia dapat ditingkatkan melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi secara terencana, dan terprogram serta tersistem. Sistem Pendidikan Tinggi diperkokoh dengan diterbitkannya Undang-Undang No 12 tahun 2012, dimana pengembangan kualitas lulusan dilaksanakan melalui kegiatan intra, ko-, dan ekstra-kurikuler. Mahasiswa tidak hanya dibekali pengetahuan dan keterampilan, melainkan juga unsur yang menyempurnakan kinerja di kehidupan masyarakat yaitu *hard skills* dan *soft skills* karena sinergi antara keduanya sangat diperlukan. Kehadiran perkembangan teknologi yang begitu cepat mendorong para lulusan untuk mampu beradaptasi dengan perubahan, bersemangat untuk belajar sepanjang hayat, dan memiliki kepedulian terhadap pembangunan yang berkelanjutan. Kebijakan “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka” yang digagas oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mendorong mahasiswa untuk tidak hanya unggul dalam akademik namun juga menjadi individu yang kreatif, inovatif, berdaya saing tinggi, dan berkarakter.

Sehubungan dengan itu, Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tahun 2020 bagi peserta Program Diploma dan Program Sarjana akan mengalami perubahan, yaitu lebih mensinergikan asesmen berbagai kemampuan yang diduga akan diperlukan di kehidupan bermasyarakat. Penilaian keunggulan mahasiswa berprestasi akan dievaluasi dari aspek pengetahuan dan keterampilan serta keterampilan hidup diantaranya komunikasi, kolaborasi, berfikir kritis, kreativitas, dan menemukan karakter unggulnya. Disamping itu tata cara pemilihan akan dilakukan secara berjenjang, berprinsip kesetaraan antara PTN dan PTS, berazas keterwakilan wilayah, melalui asesmen pengetahuan dengan menggunakan teknologi komputer (*Computer Based Test*), yang dilanjutkan dengan pembekalan keterampilan hidup di tahap final.

Sebagai aset bangsa, mahasiswa berprestasi terpilih diharapkan mampu mengembangkan potensi dirinya yang difasilitasi oleh Pemerintah atau institusi lain agar mereka lebih berkembang dan mampu berkontribusi terhadap pembangunan Indonesia di masa mendatang. Semoga Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi Tahun 2020 di bawah koordinasi langsung Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat disosialisasikan, dipahami, diterapkan, serta dievaluasi untuk mendapatkan umpan balik dalam rangka peningkatan program yang bermutu dan berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para kontributor Petunjuk Pelaksanaan dari berbagai perguruan tinggi, dan dedikasi seluruh staf Pusat Prestasi Nasional. Semoga Petunjuk Pelaksanaan ini bermanfaat bagi perguruan tinggi yang memerlukannya, dan mendapat ridho Allah SWT.

Jakarta, 25 Februari 2020

Dr. H. Bastari, M.A.
Pusat Prestasi Nasional



DAFTAR ISI

PENGANTAR	i
PENDAHULUAN	1
1. Dasar Pemikiran	1
2. Landasan Hukum.....	1
3. Nilai Kerja	1
TUJUAN DAN SASARAN	2
1. Tujuan	2
2. Sasaran yang ingin dicapai	2
SYARAT PESERTA	2
PENYELENGGARAAN	2
1. Pendaftaran Peserta.	2
2. Babak Penyisihan Tahap 1	3
3. Babak Penyisihan Tahap 2	3
4. Babak Final	3
TINDAK LANJUT	4
EVALUASI.....	4
LAMPIRAN	5

PENDAHULUAN

1. Dasar Pemikiran

Perubahan teknologi yang sedang terjadi akan berdampak kepada kehidupan bermasyarakat, sehingga sumberdaya manusia sebagai aktor dalam perubahan senantiasa perlu menyesuaikan diri baik karakter, pengetahuan, maupun keterampilannya. Kemampuan insan Indonesia untuk beradaptasi dengan berbagai perubahan harus disiapkan dengan sebaik-baiknya, karena akan menentukan kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) di tataran Nasional dan Internasional. Sumberdaya manusia yang ideal adalah insan yang memiliki keunggulan seimbang antara kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Pusat Prestasi Nasional perlu memfasilitasi usaha-usaha untuk menciptakan mahasiswa unggul yang memiliki keseimbangan antara ketiga kecerdasan tersebut. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah memacu pertumbuhan mahasiswa unggul dan berkarakter melalui penyelenggaraan kegiatan kompetisi. Seiring dengan peningkatan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program pemerintah, maka pemilihan mahasiswa berprestasi tahun 2020 perlu melibatkan kehadiran teknologi informasi dan komunikasi melalui optimalisasi penggunaan komputer dalam menjangkau dan menyaring mahasiswa yang berprestasi unggul, dengan azas kesetaraan mutu PTN dan PTS, serta keterwakilan dalam wilayah untuk mahasiswa dari program sarjana dan program diploma.

2. Landasan Hukum

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- b. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi.
- c. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- d. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
- e. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
- f. Peraturan Menteri Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- g. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- h. Keputusan Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 232 Tahun 2019 tentang Nama Program Studi pada Perguruan Tinggi
- i. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

3. Nilai Kerja

Nilai kerja yang diusung dalam program Pemilihan Mahasiswa Berprestasi yaitu:

- a. Kejujuran, transparansi, dan keterbukaan
- b. Semangat bersaing secara sehat, dan bekerja sama
- c. Kesetaraan (non-diskriminatif)

TUJUAN DAN SASARAN

1. Tujuan

1. Menguatnya kesadaran pengelola kampus untuk memfasilitasi kreativitas mahasiswa melalui kegiatan ko-kurikuler dan ekstra-kurikuler
2. Meningkatkan kesadaran kampus dalam memberikan penghargaan kepada mahasiswa berprestasi/ unggul
3. Meningkatkan jumlah gagasan kreatif mahasiswa untuk pembangunan yang berasal dari kampus

2. Sasaran yang ingin dicapai

- a. Terselenggaranya kegiatan untuk mengases dan menetapkan peraih gelar mahasiswa berprestasi / unggul
- b. Meningkatkan jumlah peserta Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

SYARAT PESERTA

Peserta yang turut serta dalam Pemilihan Mahasiswa Berprestasi memenuhi persyaratan:

1. Terdaftar pada PD-Dikti dan aktif sebagai mahasiswa program Sarjana atau Diploma maksimal semester VI;
2. Berusia tidak lebih dari 22 tahun pada tanggal 1 Januari 2020 yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) atau Kartu Izin Tinggal Terbatas (KITAS);
3. Memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) minimal 3,00;
4. Belum pernah menjadi pemenang Pilmapres Tingkat Nasional.
5. Menunjukkan Surat Pengantar dari pimpinan perguruan tinggi bidang kemahasiswaan (Wakil Rektor/Ketua/Direktur) yang menyatakan bahwa yang bersangkutan merupakan wakil resmi mahasiswa berprestasi program sarjana/diploma dari perguruan tingginya. Setiap perguruan tinggi hanya diwakili oleh 1 (satu) orang peserta Program Sarjana dan/atau 1 (satu) orang peserta Program Diploma.

PENYELENGGARAAN

Penyelenggaraan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi yang dilaksanakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dimulai dengan seleksi di tingkat perguruan tinggi. Peserta yang lolos seleksi tingkat perguruan tinggi kemudian mendaftarkan diri secara daring untuk mengikuti seleksi tahap 1. Peserta yang lolos di tahap 1 berhak mengikuti seleksi ke tahap 2 setelah memenuhi persyaratan. Peserta yang lolos di tahap 2 akan diundang untuk seleksi ke tahap final. Secara singkat alur proses seleksi dapat dilihat pada Lampiran 1.

1. Pendaftaran Peserta.

- a. Peserta perwakilan perguruan tinggi, 1 (satu) orang peserta Program Sarjana dan/atau 1 (satu) orang peserta Program Diploma mendaftar secara daring melalui laman <http://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id> . Contoh data yang diperlukan dapat dilihat pada Lampiran 2.
- b. Peserta yang memenuhi persyaratan akan mendapatkan *password* melalui *e-mail* peserta untuk mengikuti seleksi babak penyisihan tahap 1.

2. Babak Penyisihan Tahap 1

- a. Panitia berkoordinasi dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) masing-masing wilayah untuk penyelenggaraan seleksi di babak penyisihan tahap 1.
- b. Peserta mengisi portofolio kegiatan kemahasiswaan yang diunggulkan, dan mengunggah bukti melalui laman yang disediakan. Pedoman pengisian borang portofolio kegiatan kemahasiswaan yang diunggulkan dapat dilihat pada Lampiran 3.
- c. Peserta mengikuti tes Bahasa Inggris dan Wawasan Kebangsaan berbasis komputer (*Computer Based Test*) pada tanggal yang ditentukan.
- d. Panitia mengumumkan peserta program sarjana dan program diploma yang lolos ke babak penyisihan tahap 2 melalui laman yang disediakan. Khusus untuk program Sarjana, panitia mempertimbangkan keterwakilan wilayah untuk peserta tahap 2, minimal 1 (satu) wakil terbaik dari PTN dan 1 (satu) wakil terbaik dari PTS.
- e. Peserta yang berhasil lolos di babak penyisihan tahap 1 mendapat pengakuan dari LLDIKTI sebagai mahasiswa berprestasi tingkat wilayah.

3. Babak Penyisihan Tahap 2

- a. Peserta mengirimkan Naskah Gagasan Kreatif untuk menyelesaikan masalah pembangunan yang berkaitan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Revolusi Industri 4.0. Untuk program Sarjana dapat berupa konsep/strategi sedangkan untuk program diploma harus berupa uraian produk yang dihasilkan. Naskah dikirimkan ke laman yang telah disediakan. Pedoman penulisan naskah gagasan kreatif dapat dilihat pada Lampiran 4.
- b. Dewan Juri menilai gagasan kreatif untuk menetapkan finalis.
- c. Panitia mengumumkan nama finalis melalui laman yang disediakan.

4. Babak Final

Babak final merupakan proses seleksi tahap akhir untuk menentukan pemberian gelar Mahasiswa Berprestasi tingkat Nasional pada berbagai kategori. Babak final merupakan proses asesmen tatap muka antara peserta dengan para juri. Kisi-kisi program pembekalan dapat dilihat pada Lampiran 4.

- a. Para finalis mengikuti program pembekalan untuk mengemban peran sebagai Mahasiswa Berprestasi nasional.
- b. Para finalis akan dibekali pengembangan *softskills* (kemampuan komunikasi, kerja sama, berfikir kritis, kreativitas, inisiatif, kepercayaan diri, kegigihan, kepedulian, dan kepemimpinan) melalui berbagai kegiatan partisipatif.
- c. Dewan Juri mengamati dan menilai: a) sikap/perilaku finalis menggunakan instrumen asesmen kompetensi, b) gagasan kreatif yang diungkapkan secara lisan dalam bahasa Indonesia dengan alat bantu poster gagasan, c) komunikasi dalam bahasa Inggris selama menjalani beberapa aktivitas, serta memverifikasi portofolio/produk untuk menetapkan mahasiswa berprestasi utama tingkat nasional dan mahasiswa unggul pada bidang tertentu. Rubrik penilaian gagasan kreatif dan komunikasi dalam bahasa Inggris dapat dilihat masing-masing pada Lampiran 5.
- d. Dewan juri merekomendasikan para pemenang untuk ditetapkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan.
- e. Panitia mengumumkan dan memberikan penghargaan kepada para pemenang.

TINDAK LANJUT

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memfasilitasi finalis untuk mendapatkan akses:

- a. Merealisasikan gagasan kreatif,
- b. Pengembangan diri, atau
- c. Berjejaring dengan mitra kerja yang relevan dalam rangka paparan di tingkat Internasional.

EVALUASI

Evaluasi keberhasilan program dilakukan dengan memperhatikan kriteria:

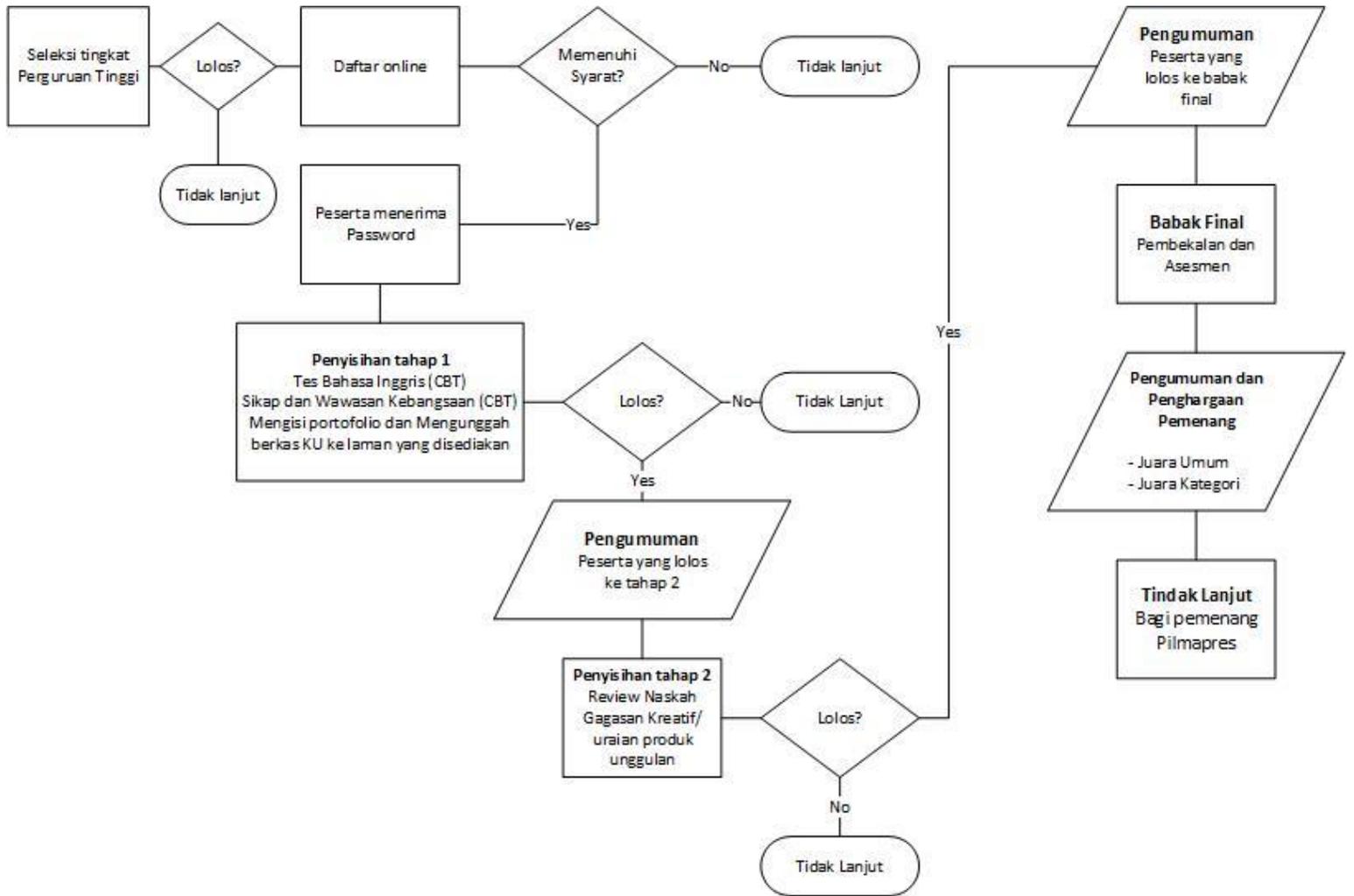
1. Animo peserta yang mendaftar untuk mengikuti kegiatan.
2. Jumlah gagasan pembangunan yang mendapat kesempatan untuk ditindaklanjuti.

PENUTUP

Semoga Petunjuk Pelaksanaan Pemilihan Mahasiswa Berprestasi tahun 2020 dapat dipergunakan dengan sebaik-baiknya dengan harapan perguruan tinggi memperoleh gambaran dan dapat menyesuaikan dalam tata cara pemilihan Mahasiswa Berprestasi di tingkat perguruan tinggi. Petunjuk Pelaksanaan ini akan ditinjau ulang setiap tahun dalam rangka perbaikan kualitas program yang berkelanjutan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alur Proses Pemilihan Mahasiswa Berprestasi



Lampiran 2. Borang Pendaftaran Peserta (diisi secara daring)

Nama	:	
Tempat / Tanggal Lahir	:	
NIM	:	
No HP	:	
Alamat e-mail	:	
Jenjang Pendidikan	:	
Program Studi	:	
Semester ke	:	
Raihan IPK sampai saat ini	:	
Perguruan Tinggi	:	
Kode Perguruan Tinggi	:	
Alamat Perguruan Tinggi	:	
No telpon Perguruan Tinggi	:	
Alamat e-mail Perguruan Tinggi	:	
Pas Foto		
Tandatangan	:	
Surat pengantar dari perguruan tinggi	:	

Lampiran 3. Pedoman Pengisian Borang Protfolio Kegiatan Kemahasiswaan yang Diunggulkan

Prestasi/capaian unggulan yang layak dicantumkan adalah prestasi/capaian selama menjadi mahasiswa khususnya kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler yang mendapatkan pengakuan dan/atau penghargaan yang berdampak positif pada perguruan tinggi dan masyarakat. Prestasi yang dimaksud bukan sekadar berpartisipasi pada kegiatan tertentu, tetapi menjadi penggerak/motivator/pemberdaya masyarakat, juara/finalis atau sekurang-kurangnya mendapatkan predikat tertentu. Jumlah prestasi yang diunggulkan maksimal 10 buah dengan rambu-rambu sebagai berikut:

A. Prestasi yang Diperoleh melalui Kompetisi Bidang:

- Ilmiah/Penalaran/Akademik
- Seni-Budaya
- Olah Raga
- Teknologi & Sains, serta Inovasi
- Keagamaan
- Kewirausahaan

B. Prestasi/Capaian Unggulan yang Bukan Diperoleh melalui Kompetisi

B.1 Berperan sebagai:

- Pemakalah/penyaji/narasumber/pemandu, moderator dalam forum ilmiah/ seminar/ FGD/ konferensi/ lokakarya/pelatihan;
- Wirausahawan (*entrepreneur*);
- Pelatih/wasit/juri/*coach*/*adjudicator*;
- Pemberdaya masyarakat;
- Ketua/koordinator kepanitiaan dalam kegiatan tingkat provinsi/ nasional/regional/internasional;

B.2 Menghasilkan:

- Temuan inovatif;
- Karya yang telah mendapatkan HaKI;
- Literatur berupa buku, artikel, karya tulis, cerpen, novel, lagu/hasil seni yang dipublikasikan/diterbitkan;
- Produk di bidang seni/olah raga/ teknologi.

B.3. Memperoleh:

- HaKI;
- Anugerah.

C. Capaian Karier di Organisasi Kepemudaan/Kemahasiswaan:

- Organisasi kemahasiswaan/lembaga kemahasiswaan: Badan Eksekutif Mahasiswa, Senat Mahasiswa, Dewan Perwakilan Mahasiswa, Majelis Permusyawaratan Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa;
- Unit Kegiatan Mahasiswa;

- Badan Semi Otonom;
- Organisasi profesi mahasiswa;
- Organisasi sosial kemasyarakatan.

Tabel 3.1. Rangkuman data prestasi/capaian yang unggul dan membanggakan sebagai berikut:

No	Kegiatan/ Organisasi	Capaian/ Penghargaan/ Pengakuan	Tahun Perolehan	Nama & Laman Lembaga Pemberi/ Event	Individu /Kelompok	Tingkat	Jumlah Peserta	Jumlah Penghargaan yang Diberikan oleh Penyelenggara	Nilai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	
1.										
2.										
3.										
4.										
5.										
6.										
7.										
8.										
9.										
10.										
	Total									

Keterangan: (1) Sudah jelas (2) Isikan 10 nama kegiatan/organisasi yang diunggulkan mulai dari yang dinilai terbaik (3) Isikan: hasil pencapaian, contoh: juara I; hasil penghargaan, contoh: piagam penghargaan; hasil pengakuan, contoh: diundang untuk tampil di Istana negara (4) Sudah jelas (5) Isikan lembaga/individu yang memberikan (6) Sudah jelas (7) Isikan salah satu: Internasional/Regional/Nasional/Provinsi dengan menjelaskan secara ringkas tentang kegiatan, penyelenggara, jumlah dan distribusi asal peserta di lembar terpisah. (8) Sudah jelas (9) Sudah jelas.

Tabel 3.2.a. Nilai Pencapaian Prestasi/ Kemampuan Unggul

Tingkat	Pencapaian	Individu	Kelompok
Internasional	Juara 1	13	6,5
	Juara 2	12	6
	Juara 3	11	5,5
Regional	Juara 1	10	5
	Juara 2	9	4,5
	Juara 3	8	4
Nasional	Juara 1	7	3,5
	Juara 2	6	3
	Juara 3	5	2,5
Provinsi	Juara 1	4	2
	Juara 2	3	1,5
	Juara 3	2	1

Keterangan:

- 1) Pencapaian adalah prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh melalui mekanisme kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi.
- 2) Kompetisi tingkat internasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 kawasan regional di dunia.
- 3) Kompetisi tingkat regional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat regional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 negara disuatu kawasan regional. Beberapa contoh kawasan Regional adalah ASEAN, Asia Pasifik, Asia, Eropa, Amerika.
- 4) Kompetisi tingkat Nasional adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat nasional, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 provinsi yang ada di Indonesia.
- 5) Kompetisi tingkat Provinsi adalah kompetisi yang diselenggarakan oleh lembaga atau asosiasi tingkat provinsi, atau kompetisi yang diikuti oleh peserta yang minimal berasal dari 3 Kabupaten/Kota di suatu provinsi yang ada di Indonesia.
- 6) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi penyelenggara kompetisi harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 7) Apabila mahasiswa mencapai prestasi yang dilakukan melalui kompetisi berjenjang dari tingkat bawah sampai ke atasnya, maka yang dinilai adalah hanya prestasi pada jenjang tertinggi yang diperolehnya.
- 8) Apabila suatu event kompetisi memberikan peringkat juara kategori, maka nilai untuk prestasi tersebut 80% dari nilai prestasi Juara 3 utamanya. Contoh suatu event kompetisi perorangan tingkat Internasional memberikan peringkat prestasi juara 1, Juara 2, Juara 3 dan Juara Kategori A, maka nilai prestasi Juara 1 = 13, Juara 2 = 12, juara 3 = 11 dan Juara Kategori A = $80\% \times 11 = 8,8$.
- 9) Apabila ada prestasi yang masuk juara umum, maka akan diberikan tambahan nilai 2 setelah kumulatif.

Tabel 3.2.b. Nilai Penghargaan/Pengakuan

Tingkat	Individu	Kelompok
Internasional	8	4
Regional	6	3
Nasional	4	2
PT/Provinsi	2	1

Keterangan:

- 1) Penghargaan/Pengakuan adalah pemberian/penghargaan/pengakuan yang diberikan oleh lembaga atau asosiasi tingkat internasional/regional/nasional/provinsi atas capaian prestasi mahasiswa pada satu atau beberapa bidang ilmu tertentu yang diperoleh atas jasa/upayanya dalam perkembangan iptek atau memberikan manfaat kepada masyarakat.
- 2) Keberadaan dan validitas lembaga atau asosiasi pemberi penghargaan/pengakuan harus sudah dikenal publik atau dapat ditelusuri menggunakan media online.
- 3) Apabila mahasiswa mendapatkan beberapa penghargaan/pengakuan untuk suatu event maka penghargaan/pengakuan yang diberi penilaian hanyalah satu penghargaan tertinggi yang diperoleh oleh mahasiswa tersebut.
- 4) Penilaian penghargaan/pengakuan tingkat Perguruan Tinggi maksimum 3 buah.

Tabel 3.3. Nilai Kepemimpinan

Tingkat	JABATAN			
	Ormawa (Golongan I)		Ormawa (Golongan II)	
	Ketua	Pengurus Harian	Ketua	Pengurus Harian
Internasional	12	10	8	6
Regional	11	9	7	5
Nasional	10	8	6	4
Wilayah	9	7	5	3
PT/Provinsi	8	6	4	2
Fakultas/Prodi	7	5	3	1

Keterangan :

- 1) **Ormawa Gol. I** : BEM, DPM, MPM, UKM, HIMA, Organisasi Mahasiswa Antar Perguruan Tinggi, Organisasi Sosial Masyarakat, Ormawa lainnya (yang melakukan pemilihan pengurus)
- 2) **Ormawa Gol. II** : BSO (Badan Semi Otonom)
- 3) **Pengurus Harian** : Sekretaris/Bendahara/Pembantu Umum / Ketua Panitia Kegiatan

Lampiran 4. Pedoman Penulisan Gagasan Kreatif

A. Batasan

- 1 Yang dimaksud sebagai Gagasan Kreatif adalah karya ilmiah (10 s.d 15 halaman) berisi uraian yang dilandasi penalaran logis dan data akurat untuk:
 - a. **Mengidentifikasi permasalahan yang membutuhkan solusi**
 - i Identifikasi permasalahan harus dilakukan melalui analisis potensi dan kebutuhan lingkungan yang menjadi penerima utama manfaat pemecahan masalah. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan lingkungan penerima manfaat dapat berupa:
 - Daerah berdasarkan lokasi geografis misalnya kabupaten, provinsi, wilayah Indonesia Timur atau bahkan Negara Indonesia
 - Komunitas dengan Identitas Sosial tertentu; misalnya kelompok wanita, kelompok pencinta wayang, kelompok pengusaha muda, kelompok nelayan dlsb
 - Gabungan kedua kondisi di atas; misalnya nelayan kepulauan seribu, mahasiswa kurang mampu dari perguruan tinggi di provinsi NTB dlsb
 - ii Identifikasi permasalahan harus didukung oleh data yang akurat dan dengan menyebutkan sumber data.
 - b. **Mengidentifikasi berbagai kemungkinan solusi terhadap masalah yang diajukan**
 - c. **Memilih kemungkinan solusi terbaik**
 - d. **Merumuskan sasaran yang berciri SMART** (*Specific, Measurable, Acceptable, Realistic dan Timed Bound*) sebagai salah satu langkah awal pemecahan masalah
 - e. **Menjabarkan langkah-langkah yang dibutuhkan untuk mengimplementasikan kemungkinan solusi yang dianggap sebagai opsi terbaik**
 - f. **Menjabarkan Informasi tambahan** yang dibutuhkan untuk pelaksanaan implementasi; yang antara lain dapat meliputi:
 - i Struktur organisasi pelaksana gagasan
 - ii Jumlah, sumber dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan
 - iii mitra penting (stake holder) program pembangunan yang bersangkutan
- 2 Sebagai karya ilmiah gagasan yang bersangkutan harus ditulis dengan mematuhi kaidah penulisan karya ilmiah.
- 3 Bagi peserta program diploma gagasan tertulis merupakan gagasan yang telah diwujudkan dalam sebuah produk (barang/sistem/aplikasi dan sejenisnya).

B. Alur Penulisan

Naskah inti (diluar sampul, lembar pengesahan, daftar isi dan daftar pustaka) harus disajikan mengikuti sistematika berikut:

- 1 Lingkup pembahasan
 - a Penegasan lingkungan penerima manfaat beserta alasan untuk memilih lingkungan yang bersangkutan.

- b Pernyataan mengenai teori utama (*kalau ada*) yang digunakan sebagai dasar kerangka analisis.
- 2 Identifikasi potensi dan kebutuhan lingkungan
- a Uraikan potensi (yang dapat dikembangkan) dari lingkungan terpilih, (ajukanlah data / fakta pendukung). Misalnya:
- i Di daerah ini terdapat banyak sekali objek yang dapat menarik wisatawan, seperti candi, benteng peninggalan zaman belanda serta makam para pahlawan. Saat ini objek-objek tersebut masih sulit dikunjungi karena minimnya infrastruktur penunjang pariwisata seperti jalanan maupun rumah penginapan
 - ii Daerah ini memiliki hasil bumi yang melimpah namun belum dikelola dengan baik
- b Ajukanlah data / fakta yang menunjukkan perlunya kegiatan tertentu untuk mengatasi “situasi tidak ideal” yang dialami warga lingkungan pilihan saudara. Misalnya:
- i Tingkat buta huruf di daerah ini mencapai 60 % sehingga dibutuhkan usaha terorganisir untuk mengatasi kondisi ini
 - ii Para mahasiswa kurang mampu di provinsi ini dapat terbantu jika ada pihak yang bersedia membangun rumah tinggal yang biaya sewanya tidak berbentuk uang tunai melainkan kesediaan penghuni untuk melakukan aktivitas sosial
- 3 Rumusan Target Pembangunan
- Target Pembangunan adalah hasil yang ingin dicapai sehubungan dengan potensi dan kebutuhan lingkungan.
- i Target pembangunan dapat sekadar memanfaatkan/mengoptimalkan potensi (jika lingkungan tidak memiliki kebutuhan khusus)
 - ii Target pembangunan juga dapat memenuhi kebutuhan lingkungan.
 - iii Rumusan Target Pembangunan harus berciri SMART
 - **Specific**,
 - **Measurable** (dapat diukur secara objektif)
 - **Acceptable**, disepakati dan dapat diterima sebagai sesuatu yang tidak bertentangan dengan hukum, norma dan moral
 - **Realistic**, mungkin untuk dicapai
 - **Time-bound**, punya tenggat waktu dan kapan akan dicapai
- 4 Analisis untuk memilih cara pencapaian target.
- a Sebuah target mungkin saja dicapai melalui berbagai cara.
 - b Untuk menemukan cara yang sebaiknya dipilih, perlu lebih dahulu memikirkan berbagai kemungkinan cara
 - c Tiap alternatif cara harus dipertimbangkan untung-ruginya berdasarkan sejumlah kriteria (misalnya: tingkat kesulitan, besarnya biaya, lamanya waktu yang dibutuhkan, dlsb.)
- 5 Penjabaran Rencana Kerja

- a Uraikan tahap tahap utama usaha pencapaian target
- b Rinci tiap langkah utama ke dalam langkah kerja
- c Sertakan perkiraan waktu/jadwal kerja

6 Penjabaran Informasi tambahan

Uraikan tambahan informasi yang relevan dengan pelaksanaan rencana kerja, misalnya:

- a Struktur organisasi pelaksana gagasan
- b Jumlah, sumber dan cara mengumpulkan dana yang dibutuhkan
- c Mitra penting (*stake holders*) program pembangunan yang bersangkutan

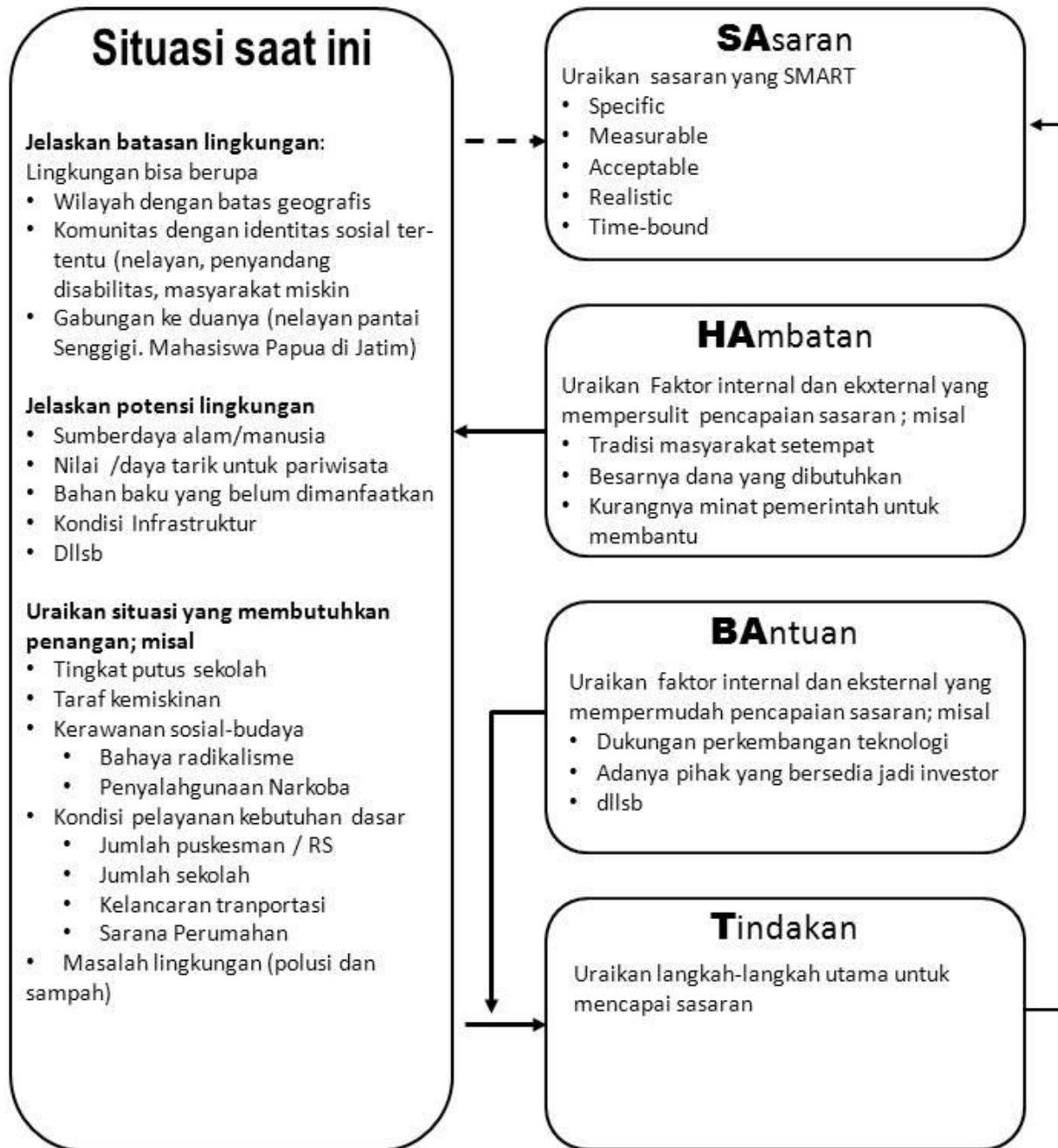
7 Visualisasi Gagasan

Menggambarkan dengan sebuah bagan dengan tujuan pembaca lebih memahami isi dari gagasan kreatif, dengan konsep yang dikenal dengan SAHABAT (**S**asaran, **H**ambatan, **B**antuan, **T**indakan)

8 Lampiran

Ajukan lampiran-lampiran yang dianggap perlu

Contoh bagan visualisasi gagasan



C. Kriteria Penilaian

Dimensi Penilaian	Bobot (%)
Cara Penulisan	20
Naskah ditulis dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar	
Sumber yang dikutip dicantumkan dalam daftar pustaka / rujukan	
Penulisan kutipan mengikuti kaidah yang berlaku	
Kelengkapan Isi	40
Ada alasan bagi pemilihan lingkungan (penerima manfaat)	
Ada batasan pengertian mengenai lingkungan yang dipilih	
Ada uraian mengenai potensi dan kebutuhan lingkungan	
Ada uraian mengenai akibat pembiaran yang merugikan lingkungan	
Ada uraian berciri <i>SMART</i> tentang sasaran yang ingin dicapai	
Ada uraian mengenai keuntungan jika sasaran tercapai	
Ada uraian dampak lanjutan (efek bola salju) dari pencapaian sasaran	
Ada uraian rinci mengenai langkah-langkah pencapaian sasaran	
Ada uraian mengenai antisipasi kemungkinan hambatan	
Ada informasi mengenai jumlah dan kemungkinan sumber dana	
Ada uraian tentang struktur organisasi pelaksana program	
Ada uraian mengenai kemungkinan reaksi para <i>stakeholder</i>	
Kualitas Gagasan	40
Kreativitas gagasan	
Manfaat pelaksanaan gagasan	
Kemungkinan Implementasi gagasan	
Rasionalitas Gagasan	

Lampiran 5. Proses Seleksi di Babak Final

Proses seleksi akhir merupakan rangkaian kegiatan bagi finalis mahasiswa berprestasi 2020 yang diselenggarakan untuk:

1. Membekali para finalis dengan wawasan dan keterampilan sosial yang dibutuhkan untuk mengemban peran sebagai penyandang gelar mahasiswa berprestasi
2. Menyediakan ajang pengamatan bagi para juri untuk mengases kompetensi dan karakter finalis secara lebih akurat dan akuntabel

Gambaran Umum

1. Selama kegiatan, peserta harus menyelesaikan sejumlah tugas, setelah sebelumnya mendapatkan informasi melalui paparan singkat dan diskusi.
2. Tugas peserta dapat berupa:
 - a. Tugas Mandiri yaitu tugas yang dikerjakan tanpa keterlibatan pihak lain dan dikerjakan dalam waktu luang disela-sela kegiatan (saat tidak ada kegiatan terstruktur).
 - b. Tugas Kelompok yaitu tugas yang diselesaikan melalui kerjasama kelompok untuk mencapai tujuan tertentu
3. Selama kegiatan berlangsung peserta diamati oleh dewan juri untuk dinilai dalam kemampuan:
 - a. Komunikasi
 - b. Kerja sama
 - c. Kemampuan berpikir kritis
 - d. Kreativitas
 - e. Berbahasa Inggris (beberapa kegiatan diselenggarakan dalam bahasa Inggris)
 - f. Inisiatif
 - g. Kepercayaan diri
 - h. Kepedulian pada kesulitan peserta lain
 - i. Kepemimpinan

Penilaian

Penilaian di babak final menggunakan rubrik penilaian untuk berkomunikasi dalam bahasa Inggris, dan penilaian penjelasan gagasan kreatif.

Tabel 5.1 Rubrik Penilaian berkomunikasi dalam bahasa Inggris

ENGLISH SPEAKING RUBRICS		
Field	Score	Criteria
CONTENT	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Demonstration of excellent mastery of the topic and comprehensive elaboration – demonstrate comprehensive thorough analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) -relevant to assigned topic.
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Demonstration of good mastery of the topic and give most supportive details- demonstrate limited analysis and evaluation of the problem(s) and create solution(s) - relevant to assigned topic.
	17 – 11	FAIR TO POOR: Demonstration of fair mastery of the topic with some missing supportive details- demonstrate limited analysis of the problem(s).
	10 - 5	VERY POOR: Demonstration of inadequate mastery of the topic with only few important details given.
ACCURACY	25– 22	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent mastery of grammar and vocabulary with all appropriate choice of expressions/ register
	21 – 18	GOOD TO AVERAGE: Good mastery of grammar and vocabulary with mostly appropriate choice of expressions/ register
	17 – 11	FAIR TO POOR: fair master of grammar and vocabulary, with occasional inappropriate choice of expressions/ register.
	10 - 5	VERY POOR: inadequate mastery of grammar and vocabulary, with frequent inappropriate choice of expressions/ register.
FLUENCY & PRONUNCIATION	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Speech is very fluent; no unnatural pauses; with always intelligible and clear pronunciation as well as excellent rhythm and stress pattern
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Speech is mostly fluent; a few unnatural pauses; with mostly intelligible and clear pronunciation as well as good rhythm and stress pattern
	10 - 8	FAIR TO POOR: Speech is frequently halted; frequent unnatural pauses, with fairly intelligible and clear pronunciation but with some incorrect rhythm and stress pattern
	7 - 5	VERY POOR: Speech is jerky with poor and unclear pronunciation and incorrect rhythm and stress pattern
COMPREHENSION & RESPONSE	20 - 16	EXCELLENT TO VERY GOOD: Excellent ability to comprehend the topic discussed and to answer all the questions raised
	15- 11	GOOD TO AVERAGE: Good ability to comprehend the topic discussed and answer most of the questions raised
	10 - 8	FAIR TO POOR: Fair ability to comprehend the topic discussed and to answer some of the questions raised
	7 - 5	VERY POOR: Poor ability to comprehend the topic discussed and to answer few of the questions raised
OVERALL PERFORMANCE	10-9	EXCELLENT TO VERY GOOD: very clear delivery of ideas; very active contributions to discussion; high respect and interest for others’ viewpoints
	8-7	GOOD TO AVERAGE: clear delivery of ideas; active contributions to discussion; respect and interest for others’ viewpoints
	6-5	FAIR TO POOR: fairly clear delivery of ideas, some contributions to discussion; little respect/interest for others’ viewpoints
	4-3	VERY POOR: unclear delivery of ideas; little contribution to discussion; some evidence of disrespect/disinterest for others’ viewpoint

Tabel 5.2. Rubrik penilaian penyajian gagasan kreatif melalui media poster

No	Kriteria Penilaian	Bobot (%)
1	Penyajian <ul style="list-style-type: none">• kejelasan, kerapihan, keseimbangan warna dan huruf, serta keharmonisan penampilan gambar dalam poster sebagai alat bantu• sistematika menjelaskan• cara menjelaskan• ketepatan waktu	50
2	Tanya jawab: <ul style="list-style-type: none">• ketepatan menjawab• cara menjawab	50

Saat sesi tanya jawab, juri akan bertanya, dan peserta diharapkan bertanya/menyanggah/mendukung terhadap penjelasan poster yang dipaparkan salah seorang peserta .

Lampiran 6. Jadwal Pemilihan Mahasiswa Berprestasi

No	Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan 2020								
2	Pendaftaran Peserta				6-24 April				
3	Pengisian borang portofolio								
4	CBT								
5	Pengumuman tahap 1								
6	Batas pemenuhan persyaratan tahap 2								
7	Penilaian tahap2								
8	Pengumuman Peserta yang masuk ke babak final								
9	Penyelenggaraan babak final								11-14 Agustus
10	Evaluasi dan pelaporan								